

**MENGGALI NILAI-NILAI MANAJEMEN ETIS DALAM  
WAWASAN AL-QUR'AN**



**Oleh  
Suti Suhati Kurniawati**

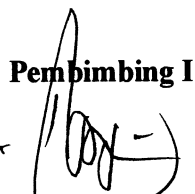
**Jurusan Muamalah  
Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta  
1423 H / 2002 M**

**MENGGALI NILAI-NILAI MANAJEMEN ETIS DALAM  
WAWASAN AL-QUR'AN**

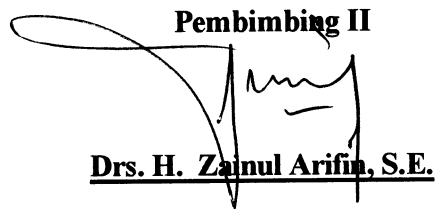
**Diajukan Pada Fakultas Syari'ah untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam**

**OLEH**  
**Suti Suhati Kurniawati**  
**NIM: 96120231**

**Di bawah bimbingan**

**Pembimbing I**  


**DR. H. Ahmad Munif Suratma Putra, M.A.**

**Pembimbing II**  


**Drs. H. Zainul Arifin, S.E.**

**Jurusan Muamalah**  
**Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al -Qur'an (IIQ) Jakarta**


**1423 H / 2002 M**

## Pengesahan Panitia Ujian

Skripsi yang berjudul **MENGKALI NILAI-NILAI MANAJEMEN ETIS DALAM WAWASAN AL-QUR'AN** telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an ( IIQ) Jakarta pada tanggal 17 April 2002. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam Program Strata 1 (S1).

Jakarta, 17 April 2002

Dekan Fakultas Syariah IIQ Jakarta



Drs. Maulana Hasanudin, M.ag

### Sidang Munaqasah

Ketua merangkap anggota



Drs. Maulana Hasanudin, M.ag

Sekretaris merangkap anggota



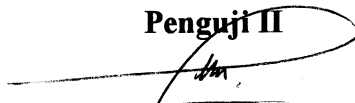
Dra. Muzayanah, M.ag

Penguji I



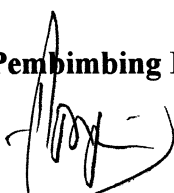
DR. H. Ahsin Sakho Muhamad

Penguji II



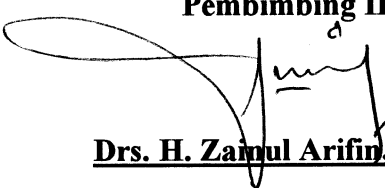
DR. H. M. Anwar Ibrahim

Pembimbing I



DR. H. Ahmad Munif Suratma Putra

Pembimbing II



Drs. H. Zainul Arifin, S.E.

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada nabi Muhammad SAW sahabatnya beserta keluarganya dan mereka yang mengikuti jejaknya hingga ahir zaman.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan akademis dalam mencapai gelar sarjana pada fakultas Syariah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, selain itu skripsi ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran bagi terwujudnya pelaksanaan syariat Islam dan akan dapat menambah khazanah keilmuan.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IIQ Jakarta Bapak Prof. KH. Ali Yafie
2. Dekan fakultas Syariah bapak Drs. Maulana Hasanudin MA .
3. Bapak DR. H. A. Munif Suratma Putra, MA. selaku pembimbing I.
4. Bapak Drs. H. Zainul Arifin, SE. selaku pembimbing II
5. Para dosen IIQ Jakarta yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Para staf karyawan dilingkungan civitas akademika IIQ Jakarta yang telah memberikan pelayanan.

7. Teristimewa kepada ayah dan bunda serta saudara –saudari tercinta atas kasih sayangnya yang tulus.
8. Sahabat –sahabat semua yang telah memberikan dorongan yang tulus, baik berupa pikiran maupun tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ahirnya penulis berdoa semoga Allah memberikan balasan setimpal atas usaha yang mereka lakukan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis (khususnya) dan Pembaca pada umumnya.

**Jakarta, 9 April 2002 M**

**Penulis**

**Suti Suhati Kurniawati**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
A.	Alasan Pemilihan Judul.....	1
B.	Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	5
C.	Metode Pembahasan .....	6
D.	Sistematika Penyusunan .....	6
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM TENTANG MANAJEMEN</b>	
A.	Pengertian Manajemen .....	8
B.	Dasar-dasar Manajemen .....	10
C.	Unsur- unsur Manajemen .....	14
D.	Fungsi-fungsi Manajemen .....	16
<b>BAB III</b>	<b>KEDUDUKAN MANAJEMEN DALAM AL-QURAN</b>	
A.	Dasar Hukum Manajemen dalam Al-Quran .....	26
B.	Istilah Manajemen dalam Al-Quran .....	33
C.	Asas-asas Manajemen dalam Al-Quran .....	38
D.	Sifat-sifat Manajemen dalam Al-Quran .....	42
E.	Analisis Manajemen dalam Al-Qur'an .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>KONSEP MANAJEMEN ETIS DALAM AL-QURAN</b>	
A.	Manajemen berdasarkan Akhlak yang Luhur .....	52
B.	Manajemen yang Bersifat Terbuka .....	56
C.	Manajemen yang Bersifat Demokratis .....	59

D. Manajemen Berdasarkan Tolong Menolong .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Al-Quran sebagai petunjuk jalan yang benar bagi setiap kegiatan umat manusia, antara manusia dengan Tuhannya, *hablumminallah* (vertikal) maupun dengan sesamanya *hablumminnas* (horizontal) dan dengan sesama makhluk lainnya. Hal tersebut memang sudah fitrahnya atau kodrat Allah SWT. manusia dijadikan berbangsa, bersuku, berkelompok untuk saling berbuat baik sesamanya, dan manusia harus mempertanggung jawabkan segala aktifitas yang dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu seiring dengan kemajuan dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, politik, budaya dan tidak ketinggalan manajemen. Semua itu tidak lepas dari peranan manusia yang mengembarangkan amanat, khalifah Allah di atas permukaan bumi yang berkewajiban untuk mengatur, mengolah dan mengelola alam semesta. Oleh karena itu kita semua adalah sebagaimana tersirat dalam hadis Nabi SAW, "*kullukum rain*" yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya yang dialokasikan kepada kita.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Tursibo Prihandoko, "Manajemen Komplet" Pernik-pernik Manajemen Qur'ani, (Aceh: PT Arun, IAIN Ar-Raniri, 1997), Cet. ke-2, h. 276.



Untuk merealisasikan amanat tersebut, diperlukan ilmu dan keterampilan. Salah satu yang dominan adalah ilmu manajemen yaitu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengolah faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien.

Manajemen memiliki aspek yang bersifat universal, di samping memiliki aspek yang khusus. Di antara spesifik yang dimiliki oleh manajemen qur'ani adalah adanya "*Implication Range*" dampak yang melampaui ruang dan waktu serta mencakup kebahagiaan temporal di dunia dan kehidupan eternal di akhirat.

Al-Quran memberikan stimulasi di dalam firman Allah surat Al-Baqarah ayat 282. Dimana ayat tersebut menerangkan persoalan yang berhubungan dengan urusan sesama manusia, terutama dalam persoalan jual beli, transaksi atau persoalan kesekretariatan. Maka tidaklah heran apabila asal penemuan ilmu manajemen itu dari persoalan yang muncul dan berhubungan dengan usaha bisnis, yang kemudian berkembang menjadi ilmu dalam mencapai tujuan. Seperti kelompok negara, organisasi, syarikat-syarikat maupun pemerintahan. Karena Al Qur'an memberitakan apa yang terjadi dan yang akan ada.<sup>2)</sup>

Ketentuan Allah itu dapat kita lihat pada beberapa firman Allah yang memberikan petunjuk kepada kita untuk menempatkan masalah

---

<sup>2)</sup> Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al Quran*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983), Cet. Ke-1, h. 49

manajemen ini ke dalam fungsi kewajiban manusia yang telah ditetapkan Allah. Permasalahannya dapat kita lihat antara lain dalam empat dimensi, yaitu :

1. Fungsi manusia sebagai khalifah Allah.
2. Kewajiban manusia pengembalian amanat Allah.
3. Perjanjian manusia dengan khaliknya.
4. Hakekat eksistensi manusia di atas bumi.<sup>3)</sup>

Dari keempat dimensi tersebut bagaimana manusia bisa menempatkan dirinya di atas permukaan bumi ini untuk bisa memanfaatkan semua potensi yang diberikan oleh Allah SWT. Agar apa yang dimaksudkan oleh manajemen Islam bisa terwujud, di mana untuk kepentingan kesejahteraan semua umat manusia secara adil, baik dan diridhoi Tuhan. Pentingnya manajemen dalam kehidupan manusia disebabkan karena manajemen akan mengatur seluruh kegiatan usaha manusia itu untuk mencapai tujuan usahanya. Manusia baru dapat dikatakan berhasil apabila ia mampu melakukan perannya sebagai khalifah di bumi di antara kelangsungan masyarakat banyak.

Al Quran dalam hal ini telah menyebutkan bahwa manusia itu dijadikan berkelompok, bersuku, dan berbangsa untuk saling berbuat baik sesama. Demikian pula Al Quran memberikan gubahan agar manusia

---

<sup>3)</sup> Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), Cet. Ke-1, h. 16

yang dilengkapi dengan akal, dapat mengolah sekaligus memanfaatkan semua makhluknya yang telah dihamparkan-Nya untuk kesejateraan umat manusia dengan cara yang sesuai menurut hukum Allah SWT.<sup>4)</sup>

Firman Allah dalam surat Hud ayat 61 :

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ... (هود : ٦١)

Artinya : “*Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya ...*”

Bagaimana manusia melakukan alam dunia ini dengan segala isinya, maka salah satu bagian dari padanya adalah mempelajari serta menjalankan disiplin ilmu pengetahuan manajemen. Secara umum dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya dalam usaha bersama untuk menciptakan suasana dan keadaan yang menguntungkan, keberhasilan dan kemenagan, maka manajemen merupakan di dalam suasana yang lebih baik.

Sehubungan dengan keadaan tersebut di atas menarik sekali bagi penulis untuk mendiskripsikan manajemen, terutama manajemen yang Islami menurut Al Quran, dengan judul “*Menggali Nilai-nilai Manajemen Etis Dalam Wawasan Al Quran*”.

---

<sup>4)</sup> Jawahir Tanthowi, *Op.cit.*, h. 109

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Tujuan dari pada manajemen adalah mencapai kemenangan manusia sebagai pribadi dan terhadap orang, dengan menjalankan fungsi-fungsi dan proses manajemen secara tertib, jujur dan penuh aktivitas mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

Fakta-fakta yang berkembang di zaman sekarang, apapun dan bagaimanapun bentuknya, segala kegiatan menunjukkan perlunya strategi dan disiplin ilmu pengetahuan tertentu, yang lebih cermat dalam memenuhi suatu hasil yang lebih besar, dengan usaha dan cara yang lebih ringan dan singkat.

Oleh karenanya di sini dapat dilihat betapa urgensinya, bidang pengetahuan manajemen yang dalam masyarakat kota belum begitu banyak dikenal. Maka bagaimana manusia itu bisa menjalankan manajemen tersebut tanpa meninggalkan "pijakan" mereka sebagai manusia yang beradab.

Tulisan ini mencoba merumuskan permasalahan dalam hal :

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen Al Quran ?
2. Bagaimana konsep manajemen menurut Al Quran ?
3. Bagaimana azas-azas dan sifat-sifat manajemen menurut Al Quran ?

Adapun batasan masalahnya adalah manajemen etis yang terdapat di dalam Al Quran, yaitu manajemen yang bersifat terbuka, manajemen

yang bersifat demokrasi. Juga manajemen yang berdasarkan akhlak yang luhur dan berdasarkan tolong menolong.

### **C. Metode Penulisan**

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan kemudian menguraikannya.

"Buku-buku yang menjadi sumber penulisan adalah buku-buku yang erat hubungannya dengan materi maupun dari sumber lain sebagai penunjang, seperti majalah, makalah, dan sebagainya.

Adapun teknis penulisan skripsi ini, penulis sepenuhnya berpedoman kepada buku pedoman penulisan skripsi, tesis dan disertasi yang diterbitkan oleh "Hikmat Syahid Indah Jakarta, 1989".

### **D. Sistematika Penyusunan**

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yaitu :

*Bab pertama*, merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari alasan pemilihan judul, pembatasan dan perumusan masalah, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

*Bab kedua*, membahas tinjauan umum tentang manajemen yang meliputi pengertian manajemen, dasar-dasar manajemen, unsur-unsur manajemen serta fungsi manajemen.

*Bab ketiga*, merupakan gambaran tentang manajemen di dalam Al Quran yang terdiri dasar hukum manajemen dalam Al Quran, istilah manajemen, asas-asas manajemen serta sifat-sifat manajemen menurut Al Quran.

*Bab keempat*, membahas tentang konsep manajemen etis dalam Al Quran, yaitu manajemen yang berdasarkan akhlak yang luhur, manajemen yang bersifat terbuka, manajemen yang bersifat demokratis, dan manajemen berdasarkan tolong menolong.

*Bab kelima*, merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Masalah manajemen tidak terlepas dari faktor manusia, karena memang demikian halnya. Bahwa semua tindakan atau kegiatan dan fungsi-fungsinya manajemen itu, adalah pengaturan manusia yang merupakan salah satu perintah Tuhan sebagai pelaksana iman terhadap-Nya.
2. Ilmu manajemen juga berguna penting bagi pemimpin yang mengurus masyarakat dan umat (para zu'ama). Namun harus selalu diingat bahwa manajemen yang Qur'ani adalah selalu dilandasi dengan niat ikhlas, dan dari keikhlasan itu akan timbul sifat-sifat yang Islami, Yakni amanat, kejujuran, keadilan, keterbukaan dalam tindakan dan kegiatan tersebut.
3. Manajemen sebagai ilmu dan teknik haruslah dipelajari dikembangkan di dalam masyarakat Islam; dan ajaran Islam yang terdapat dalam Al Quran dan Ahdis haruslah menjadi dasar dan alat penguji dari ilmu manajemen dan pelaksanaannya.
4. Nilai-nilai yang sangat relevan dan terdapat dalam tulisan tentang manajemen ini adalah: hemat dan tidak boros, berperhitungan, sabar dan ulet, ukhuwah atau persaudaraan, tolong menolong (ta'awun), akhlak yang luhur (akhlakul karimah), lapang dada atau terbuka, berlomba dalam kebajikan (fastabiqul khairat), ketaatan kepada peraturan dan pemimpin,

mencari penyelesaian dengan cara yang baik (bil ma'ruf), musyawarah, melakukan perbaikan (ihsan), saling mengenal di antara manusia (ta'aruf), menjaga waktu, sikap bertanggung jawab, ikhlas dalam berbuat, jujur, berkomunikasi, menyampaikan informasi, optimis, bersikap adil kepada siapapun, berprasangka baik (khusnuzhan), dan berbagai ajaran lainnya yang kesemuanya mengarah kesatu jurusan yaitu: mengarah kepada yang benar, menganjurkan yang baik dan mencegah yang buruk.

5. Untuk melaksanakan manajemen yang Islami kita harus kembali kepada pijakan kita yakni Al Quran dalam melaksanakan manajemen secara etis dan bermoral, sebagai dasar untuk mengelola, mengatur, dan membangun masyarakat Islam yang sesuai dengan kemajuan zaman, yang adil dan damai serta diridhoi Allah.

## **B. Saran-saran**

Untuk bisa melakukan kegiatan manajemen (Qur'ani) yang etis dan bermoral, haruslah diingat fungsi umat Islam adalah sebagai yang terpilih dan terbaik untuk memimpin umat manusia ke jalan kebaikan, keselamatan, dan perdamaian serta mencegah dan melarang kemungkaran, di mana dan bilamana saja, kini dan di masa datang.

1. Penulis menyarankan kepada semua umat Islam, baik individu, kelompok maupun organisasi khususnya di Indonesia agar memilih pemimpin-



pemimpin yang berkepribadian muslim yang memiliki akhlak yang luhur dalam memimpin negara dengan manajemen Qurani.

2. Kepada pemerintah yang berkuasa di Indonesia hendaknya dalam emelakukan pemerintahan selalu terbuka dan transparan agar rakyat tidak berprasangka buruk, dan tidak lupa supaya bersifat demokratis. Dengan menyaring masukan-masukan yang diberikan oleh rakyat.

Sedangkan tugas memimpin itu memang berat, namun itu semua adalah tugas suci dari Allah, guna meratakan jalan untuk terciptanya negeri yang indah, adil dan makmur serta diridhoi Allah (*baldatun thayyibatun warobbun ghafur*).

Jika umat Islam benar-benar menjalankan tugas ini dengan ikhlas, adil, berakhlak dan menempati posisi serta fungsinya itu, Allah tentunya membalasi dengan etimpal dan ditunjukkan ke jalan yang benar, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, Tafsir Al Maraghi, Semarang: Toha Putra, 1986, Cet. ke-1

Asyarie, Sukmadjaja, Indeks Al-Quran, Bandung: Pustaka, 1984, Cet. ke-1

Bagir, Haidar, Era Manajemen Etis, Jakarta: Mizan, 1995, Cet. ke-1

Bin Ibrahim Mahdi, Amanah Dalam Manajemen, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1997, Cet. ke-1

Bisri, Adib Musthofa, Shahihul Muslim, Semarang: Asy-Syifa', 1992, Cet. ke 1, Juz IV

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1987

Effendi, Rustam, "Asas-asas Manajemen Menurut Al Quran", Dalam Pernik-pernik Manajemen Qurani, Aceh: PT Arun Ar Raniri, 1997, Cet. ke-2

Effendy, Mochtar, Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam, Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), Cet. ke-1

Hakim, Abdul Hamid, Al-Bayan, Jakarta: Sa'adiyah Putra, tt, Jilid ke-3

Hamka, Tafsir Al-Azhar, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982

Handayaniigrat, Soewarno, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Jakarta: Haji Masagung, 1990, Cet. ke-10

Handoko, Hani, Manajemen, Yogyakarta: BPFE, 1997, Cet. ke-11

Husin, M. Hasbullah, Manajemen Menurut Islamologi, Jakarta: Biro Konsultasi Manajemen Islamologi, 1997, Cet. ke-1

Manullang, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992, Cet. ke-15

-----, Manajemen Personalia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1976, Cet. ke-5

- Moekijat, Dasar-dasar Administrasi Dan Manajemen Perusahaan, Bandung: Mandar Maju, 1989, Cet. ke-1
- Panglaykim, Manajemen Suatu Pengantar, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981, Cet. ke-2
- Panitia Istilah Manajemen, Kamus Istilah Manajemen, Jakarta: Balai Aksara, 1983, Cet. ke-1
- Prihandoko, Tursibo, "Manajemen Komplet", Pernik-pernik Manajemen Qurani, Aceh: PT Arun, 1997, Cet. ke-2
- Qardhawi, Yusuf, Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam, Jakarta: Rabbani Press, 1997, Cet. ke-2
- Rachmat A, Manajemen Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Karya, 1986, Cet. ke-2
- Rahardjo, M. Dawam, Etika Ekonomi Dan Manajemen, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990, Cet. ke-1
- Ranupandojo, Hendrachman, Teori Dan Konsep Manajemen, Yogyakarta: BPFE, 1987, Cet. ke-1
- Sarwoto, Dasar-dasar Organisai Dan Manajemen, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989, Cet. ke-1
- Saydam, Gouzaly, Manajemen Dan Kepemimpinan, Jakarta: Djambatan, 1993, Cet. ke-1
- Widjaja, AW. Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen, Jakarta: Bina Aksara, 1987, Cet. ke-1
- Wojowarsito, Poerwadarminto, Kamus Lemgkap Indonesia-Inggeris, Bandung: Hasta, 1980, Cet. ke-1
- Ya'qub, Hamzah, Menuju Keberhasilan Manajemen Dan Kepemimpinan, Bandung: CV Diponegoro, 1984, Cet. ke-1
- , Etos Kerja Islami, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992, Cet. ke-1